

KEONG MAS

Hama Padi yang Mengancam Produksi



KEONG MAS

Pomacea spp

Merupakan hewan bercangkang berwarna kuning emas yang membuat para petani gemas, karena kemampuannya memakan tanaman padi baik saat persemaian maupun awal pindah tanam dengan cepat. Selain itu Hama ini menjadi ancaman budidaya padi karena perkembangbiakannya yang sangat cepat.

BENTUK SERANGAN

- Daun, batang, dan tangkai tanaman rusak akibat bekas gigitan
- Batang muda terpotong-potong
- Tanaman rebah akibat batang dipotong oleh keong mas dewasa

SIKLUS HIDUP

- Memerlukan waktu antara 2 – 2,5 bulan
- dapat bertahan sampai umur 3 tahun
- Telur berwarna merah jambu menyerupai buah murbei
- Warna telur akan memudar seiring dengan umur telur

- Seekor betina dapat menghasilkan 15-20 kelompok telur
- Satu kelompok telur berjumlah 50-500 butir
- Umur telur 10-15 hari
- Penetasan telur dapat mencapai lebih dari 80%

PENGENDALIAN

1. Pengendalian secara teknis/fisik/mekanis

- Mengumpulkan keong secara manual
- Pengeringan sementara pada saat awal tanam
- Meletakkan tanaman perangkap/ajir
- Pembersihan gulma sebagai inang alternatif
- Melakukan rotasi tanaman untuk memangkas populasi

2. Pengendalian secara biologis

- Melepaskan bebek/itik pada pertanaman padi, hindari pelepasan saat awal tanam karena tanaman mudah roboh.
- Mina padi ikan Nila/Bawal dapat memakan telur keong emas

3. Pengendalian secara kimiawi

- Dengan aplikasi moluskisida dengan bahan aktif *fentin asetat, niklosamida etanolamina, metaldehyde*



Pengendalian secara mekanis dengan **mengumpulkan langsung keong emas** di lahan sawah IP2MP Magelang dilaksanakan dengan bantuan **tongkat sakti jaring keong** dilaksanakan sejak awal pengolahan lahan hingga pertanaman padi usia 28 HST (Hari Setelah Tanam), serta pemasangan seresah perangkap keong (daun papaya). Kegiatan ini dilaksanakan untuk **mengurangi serangan hama**, selanjutnya dilakukan penyulaman pada bekas tanaman terserang